

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Makan Sederhana merupakan sebuah usaha dagang (UD) yang bergerak dalam bidang penjualan makanan, khususnya makanan khas Padang Sumatra Barat. Rumah Makan Sederhana terletak di Jalan Raya Kemiri, Depan Gedung Tabita Sentani, Jayapura, Papua. Saat ini Rumah Makan Sederhana memiliki 2 cabang rumah makan dengan 20 karyawan di setiap cabang. Penghasilan rata-rata setiap cabangnya ada Rp 15.000.000,00 per harinya..

Dalam menjalankan proses bisnisnya, ada 3 proses bisnis yang selalu dilakukan pemilik Rumah Makan Sederhana, yang pertama adalah sebelum melakukan proses penjualan, bagian dapur selalu mengecek persediaan yang ada. Semua barang didata kemudian direkap pada kertas yang akan diberikan kepada pemilik. Dari laporan tersebut pemilik akan mengetahui persediaan semua barang yang ada di setiap cabang. Proses bisnis yang kedua adalah proses penjualan. Proses penjualan dilakukan setiap hari dari pukul 08.00 WIT hingga pukul 17.00 WIT. Setelah proses penjualan berakhir dan rumah makan telah tutup, kasir akan melakukan rekap data penjualan, dari hal keuangan sampai pada menu apa saja yang telah terjual. Semua direkap pada kertas yang akan diberikan kepada pemilik, sehingga pemilik dapat mengetahui berapa pendapatan, keuntungan, dan menu apa saja yang telah terjual. Proses bisnis yang ketiga adalah pengadaan. Setiap pagi, pemilik pasti akan melakukan pengadaan terhadap persediaan.

Sehingga persediaan barang siap digunakan saat proses penjualan, dan tidak terjadi kekurangan barang.

Setelah menganalisa fakta-fakta yang ada, dapat disimpulkan, bahwa proses persediaan, penjualan, dan pengadaan yang masih menggunakan dokumen kertas, sehingga memiliki empat risiko yang ditemukan, yaitu:

1. Kebutuhan untuk menyimpan laporan semakin bertambah setiap harinya
2. Terjadinya laporan yang hilang.
3. Kesalahan dalam penulisan laporan.
4. Informasi yang dihasilkan tidak akurat

Dampak yang ditimbulkan pada proses penjualan saat ini adalah laporan yang dibutuhkan oleh pemilik sering tidak sesuai dengan fakta yang ada. Terkadang laporan yang dibutuhkan hilang. Dan juga keperluan pemilik yang selalu keluar kota, sehingga untuk mengetahui laporan penjualan setiap harinya, pemilik harus menghubungi karyawannya melalui telepon. Serta penggunaan kertas yang berlebihan, sehingga perlu adanya dana untuk biaya penyimpanan dokumen dan biaya pembelian kertas.

Solusi dari masalah yang ada saat ini adalah penulis menawarkan sebuah aplikasi penjualan yang dapat menangani proses penjualan, pengadaan, serta persediaan yang dapat mengirimkan semua laporan tersebut kepada pemilik via email.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas dalam aplikasi ini yaitu bagaimana meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembuatan laporan dari proses bisnis

yang ada pada Rumah Makan Sederhana?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak membahas mengenai permasalahan pengadaan barang
2. Metode yang digunakan adalah metode Waterfall Pressman (2015)
3. Penelitian ini hanya sampai pada perhitungan omset penjualan dan keuntungan penjualan dan tidak membahas buku kas Rumah Makan Sederhana.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi penjualan yang dapat menangani proses bisnis penjualan, persediaan, dan pengadaan yang mampu mengurangi penggunaan kertas, mengurangi kesalahan laporan, serta mempercepat proses pelaporan dari semua proses bisnis yang ada pada Rumah Makan Sederhana.

1.5 Manfaat

Manfaat dari aplikasi yang akan dibangun nantinya adalah:

1. Mengurangi penggunaan kertas dalam mencatat laporan persediaan, penjualan dan pengadaan.
2. Mengurangi risiko kehilangan dokumen laporan.
3. Mempercepat rekapitulasi laporan
4. Memudahkan pemilik untuk mengetahui laporan setiap waktu.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar segala aktifitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat terekam dalam bentuk laporan secara jelas dan sistematis. Penyajiannya dibagi berdasarkan beberapa bab.

Bab I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang mendasari penulis dalam merancang dan membangun sistem rekrutmen dan seleksi tenaga kontrak. Bab ini juga mencakup perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II Landasan Teori menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penyelesaian penelitian, yaitu sistem, Penjualan pada Rumah Makan Sederhana, *model waterfall*, *desktop*, *testing*. Teori ini yang akan digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan laporan dan sistem informasi pada penelitian ini.

Bab III Analisa dan Perancangan Sistem berisi tentang penjelasan dari analisis sistem dan desain sistem yang dilakukan oleh penulis. Pada bagian analisis sistem akan dijelaskan tentang sistem yang ada sekarang, dilanjutkan dengan analisis permasalahan yang ada. Setelah melakukan analisis, akan dilakukan desain sistem yang menjelaskan bagaimana sistem ini akan dibuat. Desain sistem akan digambarkan menggunakan Diagram Konteks, Diagram jenjang, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram*, dan Desain *Interface* dan desain uji coba produk.

Bab IV Implementasi Sistem menjelaskan mengenai hasil implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan. Bab ini akan

menunjukkan tampilan dari sistem yang telah dibuat, serta analisis dari hasil uji coba sistem yang telah dilakukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi tentang penjelasan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu hasil dari evaluasi, serta saran terkait dengan sistem yang akan dikembangkan.

